

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dinamika *Regional Security Complex* (RSC) dalam kerja sama kontra-terorisme antara Indonesia dan Australia di Asia Tenggara. Fokus utamanya adalah pada bagaimana kedua negara mengkonstruksikan terorisme sebagai ancaman bersama dan bagaimana proses sekuritisasi ancaman tersebut, dalam kerangka RSC, secara dominan memengaruhi bentuk dan intensitas kerja sama. Dorongan utama bagi kerja sama ini adalah urgensi yang timbul dari proses sekuritisasi ancaman terorisme dari kelompok afiliasi Al-Qaeda dan *Islamic State of Iraq and Syria* (ISIS) yang dirasakan bersama, terutama pasca-tragedi 9/11 dan Bom Bali 2002. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didasarkan pada studi literatur mendalam untuk mengeksplorasi konstruksi ancaman bersama dan interaksi antara sekuritisasi dengan dinamika *amity* dan *enmity*. Dengan menggunakan teori RSC atau *Regional Security Complex Theory* (RSCT) sebagai kerangka analisis utama dan didukung oleh paradigma konstruktivis, peneliti mengkaji bagaimana identitas, norma, dan interaksi sosial membentuk persepsi ancaman dan mendorong respons kebijakan. Temuan kunci menunjukkan bahwa proses sekuritisasi ancaman terorisme menjadi variabel dominan yang mendorong kerja sama pragmatis dan menempatkan dinamika *enmity* dan *amity* sebagai variabel pendukung dalam konteks kontra-terorisme. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa kepentingan keamanan yang tersekuritisasi mendorong kerja sama fungsional yang signifikan bahkan di tengah riwayat ketidakpercayaan atau hubungan yang kompleks. Namun, keberlanjutan kerja sama tersebut tetap dipengaruhi oleh kemampuan mengelola potensi gesekan dari isu-isu bilateral lain dan beradaptasi dengan sifat ancaman transnasional yang dinamis. Studi ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana proses sekuritisasi dan kerja sama pragmatis membentuk arsitektur keamanan bilateral dan regional dalam RSC Asia Tenggara, serta menyoroti interaksi kompleks antara urgensi kepentingan keamanan dan konteks hubungan historis.

**Kata Kunci:** Regional Security Complex, kontra-terorisme, sekuritisasi, *amity-enmity*, konstruksi.

## ***ABSTRACT***

*This study examines the dynamics of the Regional Security Complex (RSC) in the context of counter-terrorism cooperation between Indonesia and Australia within Southeast Asia. The investigation centers on the manner in which both states construct terrorism as a mutual threat and how the securitization of this threat, framed within the RSC paradigm, predominantly shapes the nature and intensity of their collaborative efforts. The primary impetus for such cooperation is the urgency engendered by the shared securitization of terrorism from Al-Qaeda and Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) affiliated groups, particularly in the aftermath of the September 11 attacks and the 2002 Bali bombings. Employing a qualitative methodology grounded in an extensive literature review, this research explores the construction of the shared threat and the interplay between the securitization process and the dynamics of amity and enmity. Utilizing Regional Security Complex Theory (RSCT) as the principal analytical lens, complemented by a constructivist theoretical framework, the study investigates how identity, norms, and social interactions influence threat perceptions and inform policy responses. The findings reveal that the securitization of the terrorist threat constitutes the primary driver of pragmatic cooperation, with the dynamics of enmity and amity serving as secondary, supportive factors within the counter-terrorism domain. This research highlights that securitized security interests can engender substantial functional cooperation despite a backdrop of historical distrust and complex bilateral relations. Nonetheless, the durability of such cooperation is contingent upon effective management of potential tensions arising from other bilateral issues and the capacity to adapt to the evolving nature of transnational threats. Ultimately, this study contributes to the scholarly understanding of how securitization processes and pragmatic cooperation shape both bilateral and regional security architectures within the Southeast Asian RSC, emphasizing the intricate interplay between immediate security imperatives and the legacy of historical relations.*

**Keywords:** *Regional Security Complex, counter-terrorism, securitization, amity-enmity, construction.*